**ANALISIS KESESUAIAN MATERI SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP/MTs DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013 EDISI REVISI TAHUN 2016**

Oleh: Desiana Auliani Nor Isnaini, PBSI, FBS, UNY,[desianana@gmail.com](mailto:desianana@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian materi sastra dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi. Subjek penelitian adalah buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII, VIII, dan IX yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Data yang digunakan yaitu materi sastra yang ada pada buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII, VIII, dan IX yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi sastra buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII, VIII, dan IV dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 seperti yang tercantum dalam Lampiran Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diperoleh tiga simpulan**.** Pertama,materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 terdapat dua kompetensi dasar yang kurang sesuai yaitu kompetensi dasar 3.4 dan 3.13. Kedua, materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 terdapat satu materi sastra yang kurang sesuai dengan dimensi keterampilan ranah abstrak yaitu pada kompetensi dasar 4.7 dan menyebabkan tujuan kompetensi dasar kurang sesuai. Ketiga, materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX terbitan Kemendikbud edisi revisi 2018 terdapat materi sastra yang kurang sesuai dengan dimensi pengetahuan konseptual yaitu kompetensi dasar 3.5 dan dimensi keterampilan ranah abstrak yaitu materi sastra pada kompetensi dasar 4.11. Kurang sesuainya materi sastra dimensi pengetahuan konseptual dan dimensi keterampilan ranah abstrak pada kompetensi dasar 3.5 dan 4.11 tersebut menyebabkan materi sastra kurang sesuai dengan tujuan kedua kompetensi dasar tersebut.

Kata Kunci : **buku teks, materi pembelajaran, pembelajaran sastra, kompetensi inti, kompetensi dasar**

***Abstract***

This is a qualitative descriptive research. It aims to describe the suitability of literature materials in Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs to the core and basic competence of 2013 curriculum 2016 revised edition.

This study employed a content analysis method. The research subjects were Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs grade VII, VIII, and IX published by the Ministry of Education and Culture. The data covered literature materials in those textbooks. This study describes the suitability level of literature materials in Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs grade VII, VIII, and IX to the core and basic competence of 2013 curriculum 2016 revised edition as listed in the Attachment of the Minister of Education and Culture Regulation No. 24 year 2016.

The analysis results of this study led to three conclusions. First, the literature materials in Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs grade VII for both teachers and students published by the Ministry of Education and Culture 2017 revised edition had two basic competencies which were not appropriate, namely basic competencies 3.4 and 3.13. Second, the literature materials in Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs grade VIII for teachers and students published by the Ministry of Education and Culture 2017 revised edition had one material that was not in accordance with the abstract realm of skill dimensions, namely basic competency 4.7 and caused its inappropriate objectives. Third, the literature materials in Bahasa Indonesia textbooks for SMP/MTs grade IX for teachers and students published by the Ministry of Education and Culture 2018 revised edition had materials that were not in accordance with the dimension of conceptual knowledge, namely basic competency 3.5 as well as the skill dimension on abstract realm namely basic competency 4.11 covering literature material. The lack of suitability of literature materials to the dimensions of conceptual knowledge and skill of abstract realm in the basic competencies of 3.5 and 4.11 caused inappropriate literature materials to objectives of those two basic competencies.

Keywords: **textbooks, learning materials, literature learning, core competence, basic competence**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 dirancang dengan berbasis teks. Teks dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas dua jenis teks, yaitu teks yang tergolong dalam karya sastra dan teks yang tergolong dalam teks nonsastra. Buku teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 didominasi dengan materi pembelajaran teks nonsastra. Dengan kata lain materi pembelajaran keterampilan berbahasa menduduki porsi yang lebih besar daripada materi pembelajaran sastra. Hal tersebut memang sesuai dengan KD yang ada dalam Lampiran Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. Salah satu contoh yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII, dari 32 KD yang ada pembelajaran sastra hanya menduduki 8 KD dan sisanya adalah materi pembelajaran keterampilan berbahasa. Dalam Kurikulum 2013 sastra menempati bagian yang lebih kecil daripada keterampilan berbahasa.

Pentingya pembelajaran sastra tak lepas dari tujuan pembelajaran sastra itu sendiri. Sayuti (2015: 144) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 tidak mempengaruhi tujuan pembelajaran sastra. Artinya, perubahan kurikulum-kurikulum terdahulu hingga sekarang menjadi Kurikulum 2013 yang berbasis teks tidak memberikan pengaruh terhadap tujuaan pembelajaran sastra. Tujuan pembelajaran sastra itu sendiri berorientasi pada *literary knowlage* (pengetahuan)dan *literary appreciation*  (apresiasi)*.*

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Materi Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*”*. Pemilihan topik tersebut dikarenakan topik tersebut penting untuk diteliti sebab buku siswa merupakan buku yang disiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 terutama kaitannya dengan kesesuaian materi sastra dengan KI dan KD. Selain hal tersebut, alasan lain dilakukan penelitian ini adalah melakukan penelitian lanjutan melalui penelitian yang sudah ada, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suparti (2017) yang berjudul *Analisis Bahan Ajar Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII.* Penelitian yang dilakukan Suparti (2017) merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Suparti (2017) menggunakan data buku teks yang dominan digunakan di Kota Yogyakarta. Buku teks yang diteliti merupakan buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan hanya dengan sumber data buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang diterbitkan oleh pemerintah. Materi yang dianalisis dalam penelitian ini juga materi sastra, sama dengan penelitian yang dilakukan Suparti (2017). Perbedaannya dalam penelitian ini materi sastra akan dianalisis tingkat kesesuaiannya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada Lampiran Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016” ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka). Akan tetapi, dalam pemaparannya penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Sugiarto (2015:8) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan gejala secara holistik-konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai kunci instrument. Moleong (2014: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.

Tujuan penggunaan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data berupa dokumen secara objektif mengenali kesesuaian materi sastra dalam buku teks Bahasa Indonesia.SMP/MTs dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016.

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) (Moleong, 2014: 321). Penelitian ini meggunakan validitas konstruk. Menurut Eriyanto (2011: 268) validitas konstruk adalah jenis validitas yang melihat apakah alat ukur disusun atau diturunkan dari suatu kerangka teori tertentu. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas akurasi. Krippendorff (1993: 209) menjelaskan bahwa akurasi adalah tingkatan sejauhmana sebuah proses penyesuaian secara fungsional dengan suatu standar yang sudah dikenal, atau menghasilkan apa yang memang dituntut untuk dihasilkan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Awal Materi Sastra Pada Buku Teks ...**

Penelitian *Analisis Kesesuaian Materi Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2016* dilakukan terhadap buku teks terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Buku teks yang diteliti melibatkan buku guru dan buku siswa SMP/MTs kelas VII, VIII, IX. Buku teks – buku teks tersebut dianalisis pada materi sastranya yang diteliti kesesuaiannya dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 berdasarkan Lampiran Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Sumber data penelitian ini adalah materi dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs yang difokuskan pada materi sastranya. Oleh karnanya, digunakan teknik pengumpulan data *library research,* yaitu penelitian yang didasarkan pada penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas (Sugiyono, 2006: 164). Buku teks yang diteliti yaitu buku guru dan buku siswa Bahasa Indonesia kelas VII, VIII, dan IX terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan 2018. Materi sastra dalam buku teks siswa kelas VII yaitu cerita fantasi, puisi rakyat, dan fabel. Materi sastra dalam buku teks kelas VIII yaitu puisi dan drama. Kelas IX yaitu cerita pendek dan cerita inspiratif.

Berdasarkan pengamatan terhadap buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan 2018, ditemukan materi materi sastra yang dianalisis sesuai dengan instrument, yaitu materi sastra yang memuat kompetensi dimensi pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi dimensi pengetahuan terdapat tiga jenis, yaitu pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Sedangkan pada kompetensi keterampilan terdapat dua jenis yaitu keterampilan dalam ranah konkret dan abstrak. Berikut tabel 9 yang berisi rangkuman terkait penemuan materi sastra pada buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Lampiran Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa rumusan dimensi kompetensi sikap dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, sedangkan dimensi kompetensi pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari kegiatan belajar mengajar atau intrakulikuler.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian yang pernah dilakukan Suparti (2017) yang berjudul *Analisis Bahan Ajar Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Suparti (2017) yang di dalam penelitiannya memuat analisis kesesuaian bahan ajar sastra terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perbedaan penelitian yang yang dilakukan oleh Suparti (2017) dengan penelitian ini adalah penelitian ini juga menganalisis kesesuaian materi sastra terhadap kompetensi ini dan kompetensi dasar Kurikulum 2013 yang terdapat pada Lampiran Permendikbud Nomor 24 tahun 2016. Selain itu sumber data pada penelitian ini hanya menggunakan buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan terbaru dari Kemendikbud.

Dalam buku teks baik buku siswa maupun buku pegangan guru yang merupakan sumber data dalam penelitian ini, terdapat materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD), dimensi pengetahuan, dan keterampilan. Pada buku teks Bahasa Indonesia jumlah KD materi sastra untuk SMP/MTs kelas VII terdapat 6 KD, kelas VIII terdapat 4 KD, dan kelas IX terdapat 4 KD.

**Kesesuaian Dimensi Pengetahuan dalam Materi Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kemendikbud SMP/MTs**

Dimensi pengetahuan untuk materi sastra buku teks kelas VII memiliki enam Kompetensi Dasar (KD) yaitu, KD 3.3, KD 3.4, KD 3.13, KD 3.14, KD 3.15, dan KD 3.16. Untuk kelas VIII dimensi pengetahuan untuk materi sastra terdat empat KD yaitu, KD 3.7, KD 3.8, KD 3.15, dan KD 3.16. Sedangkan untuk kelas IX, dimansi pengetahuan pada materi sastra memiliki empat KD yaitu, KD 3.5, KD 3.6, KD 3.11, dan KD 3.12. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kompetensi dasar yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan metari sastra yang terdapat dalam buku teks. KD yang sesuai dan tidak sesuai tersebut akan dibahas di bawah ini.

1. **Kesesuaian Materi Sastra dengan Dimensi Pengetahuan**
2. Kesesuaian Materi Sastra dengan Dimensi Pengetahuan Kelas VII

Dimensi pengetahuan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII pada buku teks terdiri atas enam kompetensi dasar (KD), yaitu KD 3.3, KD 3.4, KD 3.13, KD 3.14, KD 3.15, dan KD 3.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 10 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD mengandung tiga jenis pengetahuan. KD 3.3 dan 3.13 hanya mengandung pengetahuan faktual dan konseptual saja. Kedua KD tersebut tidak memuat pengetahuan prosedural, sehingga pada tabel diberi tanda strip (-). KD 3.4, KD 3.14, KD 3.15, dan KD 3.16 mengandung semua jenis pengetahuan. Oleh karenanya, keempat KD tersebut dikatakan sesuai dengan KI maupun KD.

1. Kesesuaian Materi Sastra dengan Dimensi Pengetahuan Kelas VIII

Dimensi pengetahuan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII pada buku teks terdiri atas empat Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 3.7, KD 3.8, KD 3.15, dan KD 3.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 11 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD mengandung tiga jenis pengetahuan. KD 3.7, KD 3.8 dan 3.15 hanya mengandung pengetahuan faktual dan konseptual saja. Ketiga KD tersebut tidak memuat pengetahuan prosedural, sehingga pada tabel diberi tanda strip (-). KD 3.16 mengandung semua jenis pengetahuan. Oleh karenanya, KD 3.16 tersebut dikatakan sesuai dengan KI maupun KD.

1. Kesesuaian Materi Sastra dengan Dimensi Pengetahuan Kelas IX

Dimensi pengetahuan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX pada buku teks terdiri atas empat Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 3.5, KD 3.6, KD 3.11, dan KD 3.12. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 12 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD mengandung tiga jenis pengetahuan. KD 3.5 dan KD 3.12 mengandung pengetahuan faktual dan prosedural, tetapi tidak sesuai dengan KD. KD 3.11 hanya mengandung dua jenis pengetahuan, yaitu faktual dan konseptual. KD yang memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural hanya KD 3.6. Oleh karenanya, KD 3.6 tersebut dikatakan sesuai dengan KI maupun KD.

1. **Kesesuaian Materi Sastra Dimensi Keterampilan**
2. Kesesuaian Materi Sastra Dimensi Keterampilan VII

Dimensi keterampilan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII pada buku teks terdiri atas enam Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 4.3, KD 4.4, KD 4.13, KD 4.14, KD 4.15, dan KD 4.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 13 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD mengandung dua jenis keterampilan. KD 4.4 dan KD 4.13 hanya mengandung salah satu keterampilan saja. Kedua KD tersebut tidak memuat kwdua jenis keterampilan, sehingga pada tabel diberi tanda strip (-). KD 4.3, KD 3.13, KD 3.14, KD 4.15 dan KD 4.16 mengandung semua jenis pengetahuan. Oleh karenanya, kelima KD tersebut dikatakan sesuai dengan KI maupun KD.

1. Kesesuaian Materi Sastra Dimensi Keterampilan VIII

Dimensi keterampilan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII pada buku teks terdiri atas empat Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 4.7, KD 4.8, KD 4.15, dan KD 4.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 14 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD sesuai dengan KD. KD 4.7 hanya mengandung keterampilan ranah abstrak saja. KD tersebut tidak memuat keterampilan konkret, sehingga pada tabel diberi tanda strip (-). KD 4.8, KD 4.15, dan KD 4.16 mengandung semua jenis keterampilan. Oleh karenanya, ketiga KD tersebut dikatakan sesuai dengan KI maupun KD.

1. Kesesuaian Materi Sastra Dimensi Keterampilan IX

Dimensi keterampilan pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX pada buku teks terdiri atas empat Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 4.5, KD 4.6, KD 4.11, dan KD 4.12. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 15 bahwa pada buku guru dan siswa tidak semua KD mengandung kedua jenis keterampilan. KD 4.5, KD 4.6, KD 4.11, dan KD 4.12 mengandung salah satu dari dua keterampilan yang ada.

1. **Kesesuaian Materi Sastra dengan Kompetensi Dasar**
2. Kesesuaian Materi Sastra dengan Kompetensi Dasar VII

Kompetensi Dasar (KD) pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII pada buku teks terdiri atas duabelas Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 3.3, KD 3.4, KD 4.3, KD 4.4, KD 3.13, KD 3.14, KD 4.13, KD 4.14, KD 3.15, KD 3.16 KD 4.15, dan KD 4.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 16 materi satra yang sesuai dengan kompetensi dasar berjumlah sepuluh kompetensi dasar, yaitu KD KD 3.3, KD 4.3, KD 4.4, KD 3.14, KD 4.13, KD 4.14, KD 3.15, KD 3.16 KD 4.15, dan KD 4.16. Materi sastra yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar berjumlah dua kompetensi dasar yaitu KD 3.4 dan KD 3.13.

1. Kesesuaian Materi Sastra dengan Kompetensi Dasar VIII

Kompetensi Dasar (KD) pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII pada buku teks terdiri atas delapan Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 3.7, KD 3.8, KD 4.7, KD 4.8, KD 3.15, KD 3.16, KD 4.15, dan KD 4.16. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 17 bahwa pada buku guru dan siswa terdapat tujuh kompetensi dasar yang sesuai yaitu yaitu KD 3.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.15, KD 3.16, KD 4.15, dan KD 4.16. Materi sastra yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yaitu KD 4.7.

1. Kesesuaian Materi Sastra dengan Kompetensi Dasar IX

Kompetensi Dasar (KD) pada materi sastra mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs kelas IX pada buku teks terdiri atas empat Kompetensi Dasar (KD), yaitu KD 3.5, KD 3.6, KD 4.5, KD 4.6 KD 3.11, KD 3.12, KD 4.11, dan KD 4.12. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang ditemukan pada tabel 18 bahwa pada buku guru dan siswa terdapat lima kompetensi dasar yang sesuai, yaitu KD 3.6, KD 4.5, KD 3.11, KD 3.12, dan KD4.12. Materi sastra yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar terdapat tiga kompetensi dasar yaitu KD 3.5, KD 4.6, dan KD 4.11.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Semua materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 sudah sesuai dengan dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang terdapat pada kompetensi inti. Akan tetapi, terdapat dua kompetensi dasar yang kurang sesuai yaitu kompetensi dasar 3.4 dan 3.13.
2. Pada materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 terdapat satu materi sastra yang kurang sesuai dengan dimensi keterampilan ranah abstrak yaitu pada kompetensi dasar 4.7. Kurang sesuainya materi sastra dimensi keterampilan ranah abstrak pada kompetensi dasar 4.7 tersebut juga menyebabkan materi sastra kurang sesuai dengan tujuan kompetensi dasar 4.7.
3. Pada materi sastra dalam buku pegangan guru dan buku siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX terbitan Kemendikbud edisi revisi 2018 terdapat satu dimensi pengetahuan konseptual dan satu dimensi keterampilan ranah abstrak yang kurang sesuai. Materi sastra yang kurang sesuai dengan dimensi pengetahuan konseptual yaitu materi sastra pada kompetensi dasar 3.5, sedangkan materi sastra yang kurang sesuai dengan dimensi keterampilan ranah abstrak yaitu materi sastra pada kompetensi dasar 4.11. Kurang sesuainya materi sastra dimensi pengetahuan konseptual dan dimensi keterampilan ranah abstrak pada kompetensi dasar 3.5 dan 4.11 tersebut menyebabkan materi sastra kurang sesuai dengan tujuan kedua kompetensi dasar tersebut.

**Saran**

1. Bagi penerbit, meskipun terdapat kompetensi-kompetensi yang sudah sesuai dengan materi sastra pada buku teks, sebaiknya buku teks tetap direvisi pada materi-materi yang belum sesuai dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang belum sesuai agar sesuai dengan kurikulum pendidikan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu mendorong munculnya penelitian lain untuk melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian mengenai kesesuaian materi sastra dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016 ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sayuti, Suminto A. 2015. “Pembelajaran Sastra di Sekolah dan Kurikulum 2013”. *Jurnal UMP (online).* Volume 1. Nomor 2. Diakses dari <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id>, pada 1 Mei 2018.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Suaka Media.

Krippendorff, Klaus. 1993. *Contrnt Analysis: Introduction to its Theory and Methodology.* Diterjemahkan oleh Farid Wajidi. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers.

Suparti. 2017. Analisis Bahan Ajar Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. *Tesis S2.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pasca Sarjana, Uiversitas Negeri Yogyakarta.

Harsiati, Titi. dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

\_\_\_\_\_\_. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

\_\_\_\_\_\_. 2017. *BukuGuru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

Trianto, Agus. dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2018.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

\_\_\_\_\_\_. 2018. *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2018.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. 2016. *Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_\_.2016. *Lampiran* *Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.